

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian didefinisikan sebagai proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis suatu data untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka metode yang digunakan dalam penyusunan ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian dilakukan secara sistematis berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu untuk mendapatkan data yang kongkrit. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹ Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.² Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin memaparkan mengenai efektivitas kinerja penyaluran dana zakat dalam meningkatkan citra lembaga di BAZNAS Jawa Timur.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yakni memilih dengan sengaja, sebab peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di lembaga Badam Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur yang berada di Jalan Raya Dukuh Kupang 122-124 Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Kupang Kota Surabaya. Hal ini berdasar penelusuran peneliti dalam penelitian yang berfokus pada efektivitas

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 8.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

kinerja penyaluran dana zakat dalam meningkatkan citra lembaga di BAZNAS Jawa Timur.

BAZNAS Jawa Timur dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti memiliki beberapa alasan dan pertimbangan, yakni:

1. Berdasarkan Majalah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Kementerian Agama Jawa Timur, BAZNAS Jawa Timur menduduki peringkat kedua sebagai Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dengan besarnya kepercayaan masyarakat, terbukti dengan tingkat jumlah donatur yang mencapai angka 270.203 pada tahun 2017.³
2. Dan ditahun yang sama yakni tahun 2017 BAZNAS Jawa Timur memperoleh Piagam Penghargaan Baznas Award 2017 untuk BAZNAS Provinsi dengan pendistribusian terbaik dan pendayagunaan terbaik.⁴

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data kualitatif. Sedangkan sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti dari responden atau subjek penelitian (disebut juga dengan data dari tangan pertama).⁵ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan yang berkaitan dengan analisis yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pegawai atau staff di lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur. Khususnya ketua pelaksana, kepala bagian atau staff pengumpulan dan kepala bagian atau staff pendistribusian BAZNAS Jawa Timur. Data juga didapat langsung

³ Fetu Sasongko, Skripsi: *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) (Studi pada 3 Organisasi Zakat di Jawa Timur Periode 2014-2016)*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/12741/>, Diakses pada 02 Desember 2020, Pukul 22:15 WIB.

⁴ <https://baznasjatim.com/konten/profil>, Diakses pada 22 Mei 2021, Pukul 13:51 WIB.

⁵ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 702.

dari *muzakkin* serta *mustahiq* sebagai bagian dari *stakeholder* di BAZNAS Jawa Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui tangan kedua atau ketiga, yang berarti data tersebut bukan data yang didapat peneliti langsung dari atau penelitian subjek responden.⁶ Sumber data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen dari bagian pengumpulan dan penyaluran, laporan keuangan, juga dari website resmi BAZNAS Jawa Timur. Dimana data tersebut berkaitan dengan penelitian dan mampu untuk di pertanggungjawabkan

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian, maka pengumpulan data perlu dilakukan demi mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam kegiatan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu proses memperoleh informasi melalui tindakan pengawasan. Untuk itu, dalam pengumpulan data peneliti harus turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.⁷

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti telah melakukan sedikit banyak observasi di BAZNAS Provinsi Jawa Timur, yaitu pada saat melaksanakan Praktik Pengelolaan Zakat (PPZ) pada tahun 2020. Dari kegiatan tersebut, peneliti telah melakukan observasi mengenai lembaga BAZNAS Provinsi Jawa Timur sendiri, mengenai struktur organisasi dan *disjobnya*, mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga, mengenai bagaimana prosedur pengumpulan dan penyaluran zakat. Kemudian setelah peneliti memutuskan untuk menjadikan BAZNAS Provinsi Jawa

⁶ *Ibid.*,

⁷ *Ibid.*, 104.

Timur sebagai objek penelitian, peneliti juga sudah beberapa kali melakukan observasi ke lembaga untuk melihat langsung bagaimana kegiatan yang ada di lembaga BAZNAS Provinsi Jawa Timur.

2. Wawancara

1. Wawancara (*interview*) adalah pertemuan terjadwal antara pewawancara dengan narasumber untuk memberikan atau menerima informasi. Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasa disebut dengan *responden*.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara atau *interview* bebas terpimpin, dimana wawancara ini merupakan kombinasi antara wawancara tidak terpimpin dan wawancara terpimpin. Dalam artian bahwa wawancara dilakukan dengan peneliti mempunyai kebebasan untuk beralih sementara kepada persoalan lain untuk menghindari kebosanan, namun juga mengarahkan narasumber secara tegas pada pokok persoalan atau penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua pelaksana yakni Bapak H. Benny Nur Miftahul Ulum, S.Sos. I.MM., staff bidang pengumpulan yakni Bapak M. Machrus Ichsan, MHI., kepala bagian pendistribusian yakni Bapak Abd. Kholiq, AMD. juga dengan staff bagian pendistribusian yakni Ibu Danita Astri, salah satu *muzakki* BAZNAS Jawa Timur yakni Saudari Dyah Okta Mursidah, S.Pd. serta salah satu *mustahiq* BAZNAS Jawa Timur yakni Aslimah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya⁹ Dalam hal ini, data yang dimaksud merupakan sejarah, visi dan misi serta laporan keuangan BAZNAS Jawa Timur.

⁸ Mamik, *Merodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), 108.

⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

E. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, dipilih dan dikelompokkan serta data telah disajikan, kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode analisa kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pola pikir induktif, dimana metode ini akan menghasilkan data deskriptif berupa fakta dan kenyataan dilapangan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan ataupun menjelaskan hasil penelitian mengenai fakta yang terjadi pada penyaluran dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur. Kemudian dilakukan analisis menurut teori yang ada dan membandingkan laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Timur berupa persentase antara pengumpulan dan penyaluran dana zakat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja penyaluran dana zakat.

Dalam menganalisis data diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan, berikut dipaparkan tahapan-tahapan dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:¹¹

1. Pengumpulan data
2. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data mentah. Tahapan ini juga memiliki kata lain, yakni mereduksi data.
3. Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
4. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data adalah pembentukan bahwa apa yang telah di observasi oleh peneliti sesuai dengan realita yang ada di

¹⁰ Robert Bohdan dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu sosial* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1992), 22.

¹¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3-4.

lapangan.¹² Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik keabsahan data konfirmabilitas dan triangulasi. Dimana peneliti dalam menggunakan teknik keabsahan data konfirmabilitas ini akan melakukan konfirmasi terkait dengan apa yang ditangkap, dipahami, dan ditulis oleh peneliti hingga mendapat hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkaitan.

Kemudian untuk teknik keabsahan data triangulasi menurut Sugiono adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini bukan hanya untuk menguji suatu kebenaran dari data yang dipaparkan, namun juga akan memperkaya data yang didapatkan oleh peneliti.

¹² Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.